

BANJIR KUDUS MELUAS

Rendam 30 Desa, 1.076 Jiwa Mengungsi

KUDUS (KR) - Jumlah warga yang mengungsi akibat banjir di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, terus bertambah dan saat ini mencapai 1.076 jiwa, menyusul jumlah desa yang terdampak banjir juga bertambah.

"Jika sehari sebelumnya jumlah pengungsi sebanyak 961 jiwa, hari ini Jumat (6/1) bertambah menjadi 1.076 jiwa. Sedangkan desa terdampak sehari sebelumnya 28 desa, saat ini bertambah menjadi 30 desa," kata Kasi Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kudus Munaji di Kudus, Jumat.

Munaji menyampaikan, data pengungsi akan terus dimutakhirkan, karena selama ini cenderung bertambah, termasuk desa terdampak banjir. Dari ratusan warga yang mengungsi tersebut, di antaranya dari Kecamatan Mejobo, ada sembilan desa yang terdampak banjir, yakni Desa Temulus, Mejobo, Payaman, Gulang, Hadiwarno, Kesambi, Kirig, Jojo, dan Golantepus. Sementara dari Kecamatan



KR-Alwi Alaydrus

Mensos Tri Rismaharini mengunjungi lokasi banjir di Pati.

Jati, berasal dari lima desa yang terdampak banjir, meliputi Desa Jati Wetan, Tanjung Karang, Jetis Kapuan, Pasuruan Lor, dan Jati Kulon. Sedangkan dari Kecamatan Undaan ada empat desa, meliputi Desa Karangrowo, Ngemplak, Undaan Lor, dan Wates.

Untuk desa terdampak di Kecamatan Kaliwungu ada tambahan tiga desa menjadi tujuh desa, yakni Desa Setrokalangan, Kedungdowo, Blimbing Kidul,

Banget, Garung Kidul, Prambatan Lor dan Gamong. Sedangkan Kecamatan Jekulo juga ada tambahan satu desa menjadi empat desa, meliputi Desa Bulungcangkring, Bulung Kulon, Sadang, dan Gondoharum.

Menteri Sosial Tri Risma Harini menyerahkan bantuan sembako ke Desa Kasiyan, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati yang terdampak bencana banjir, Jumat (6/1). Sejauh ini genangan air

banjir rawa di Pati semakin bertambah tinggi, menyusul dibukanya pintu air di Dam Wilalung (Kudus). Air akan diarahkan ke Sungai Juwana.

Dibukanya pintu air itu dikarenakan debit air Dam Wilalung pada Jumat sore mencapai 813,2 meter kubik/detik di Klambu, sehingga elavasi Wilalung sampai ke level 244. Karena itu, untuk mengurangi beban air di dam, perlu dibuka pintu air menuju Sungai Juwana.

Bantuan yang diserahkan Mensos berupa makanan siap saji 2.000 paket, bumbu siap saji 468 paket, makanan anak 1.500 paket, 300 selimut, 300 kasur, 300 pakaian bayi, 300 pakaian dewasa, 1.080 pembalut, genset portable dua unit, dan perahu untuk evakuasi tiga unit.

Menurut seorang relawan Sukolilo, Dedi L, usai dari Desa Kasiyan, Mensos didampingi Pj Bupati Pati Henggar Budi Anggoro, Kapolresta AKBP Christian Tobing, Ketua DPRD Ali Badrudin dan Anggota DPR RI

Riyanta menuju ke Panti Rehabilitasi Margo Laras serta menyerahkan bantuan kepada korban banjir di Semarang. Mensos juga meninjau lokasi banjir di Desa Tondomulyo, Kecamatan Jakenan.

Sementara itu Pemkot Pekalongan menginformasikan jumlah pengungsi banjir berangsur berkurang karena mereka memilih pulang ke rumah tempat tinggalnya setelah kondisi banjir mulai surut. Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana BPBD Kota Pekalongan Dimas Arga Yudha mengatakan, saat ini genangan air di wilayah terdampak banjir pada umumnya mulai surut.

"Dari 14 tempat pengungsian, kini hanya masih ada 472 jiwa yang masih mengungsi dari awal saat banjir sekitar 2.000 jiwa, kemudian pada Kamis (5/1) sebanyak 487 jiwa," katanya.

Pengungsi tersebar di berbagai lokasi seperti tempat ibadah, sekolah, aula kalurahan, dan sebagainya.

(Ant/Trq/Cuk/San)-f

Banjir Sambungan hal 1

lama hingga sekitar 1 jam sudah surut tinggal 20 centimeter," ungkap Honi Havana.

Dari catatan anggotanya, Honi menyampaikan, ada 44 rumah yang terdampak banjir hingga seisi rumahnya ikut terendam. Adapun yang terkena dampak ada 36 Kepala Keluarga. Semuanya kini sudah dievakuasi ke Masjid Ar Rahman dan sebagian ada yang ke rumah saudaranya. Mengingat rumahnya sudah tak bisa digunakan untuk karena tergenang.

Sekitar satu jam kemudian, pada pukul 16.30 WIB di wilayah Pudak Payung, Kecamatan Banyumanik, terjadi tanah longsor yang menimpa rumah milik Agung, di Jalan Pendet Selatan RT 9 RW 11 Kelurahan Pudak Payung. Dalam kejadian ini, Agung (37) ditemukan meninggal dunia di kamarnya tertimbun lumpur.

Kejadian tanah longsor ini juga berhasil ditangani dengan cepat dengan melokalisasi longsor serta pencarian korban.

Danramil Banyumanik Mayor Inf Susanto membenarkan adanya kejadian tanah longsor di wilayahnya. Tidak lebih dari 15 menit aparat Babinsa bersama Bhabinkamtibmas sudah mendatangi lokasi dan melakukan koordinasi dengan BPBD, SAR serta Forkompimcam.

"Selain mengamankan lokasi kami langsung melakukan pencarian korban. Karena saat kejadian korban tidak ada yang mengetahui posisinya di mana dan dihubungi via telepon tidak menjawab. Setelah kami cari ternyata tertimbun lumpur," ungkap Susanto. (Cha)-f

Titik

Saat beraudiensi dengan BPKH di Gedung Merah Putih KPK, Firlu menjelaskan tingginya animo masyarakat Indonesia harus dibarengi dengan tata kelola penyelenggaraan haji yang profesional, transparan dan akuntabel. Hal itu menjadi penting mengingat sebelumnya KPK pernah menangani kasus tindak pidana korupsi di sektor pengelolaan haji.

Selain itu, KPK juga menemukan permasalahan soal penetapan biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) yang tidak sesuai ketentuan dan berpotensi menggerus dana pokok se-

toran jemaah. Sebagai contoh, pada 2022, BPIH per jemaah sebesar Rp 39 juta dari biaya riil seharusnya Rp 98 juta per orang.

KPK menjelaskan, pembiayaan penyelenggaraan ibadah haji diperoleh dari setoran jemaah dan nilai manfaat dari dana kelolaan haji per tahun. Pada pelaksanaannya, dana tersebut dibedakan menjadi dua, yaitu *direct cost* dan *indirect cost*.

Saat ini, indirect cost digunakan subsidi direct cost dengan membiayai selisih biaya penerbangan, akomodasi selama di Makkah dan Madinah.

Sambungan hal 1

Dengan kebijakan Pemerintah yang sejauh ini tidak menaikkan BPIH, dapat dilihat indirect cost (subsidi) terhadap direct cost semakin meningkat setiap tahunnya hingga lebih dari 50 persen.

Terhadap kondisi itu, Firlu mengatakan, harus segera ada solusi agar tidak menjadi 'bom waktu', di mana indirect cost dari dana manfaat akan cepat habis, sehingga berpotensi merugikan jemaah yang masih dalam masa tunggu. KPK menilai jika kondisi itu terus berlangsung, dana manfaat itu akan habis pada 2026-2027.

(Ful)-f

Penyelesaian

"Dalam pertandingan, banyak sekali keadaan yang terjadi di lapangan. Para pemain bekerja keras dalam pertandingan. Jadi, saya tidak melakukan pergantian pemain lebih awal (di laga tersebut)," paparnya.

Tampil di hadapan pendukungnya, termasuk Presiden Joko Widodo, yang memadati SUG-BK, Timnas Indonesia langsung membuka peluang emas di menit ke-8 lewat sepakan Marselino Ferdinan meski belum mengarah ke gawang. Sayang, selepas peluang tersebut, permainan Indonesia justru gagal berkembang dan langsung dimaksimalkan para pemain Vietnam untuk mendominasi penguasaan bola. Vietnam sempat mendapatkan peluang pada

Sambungan hal 1

menit ke-12 melalui Nguyen Quang Hai, namun tembakan sepak pojok masih jauh dari sasaran. Selepas itu, gilirannya Indonesia mampu menekan pertahanan Vietnam. Diawali peluang Dendy Sulistyawan yang tinggal berhadapan dengan kiper Vietnam, Dang Van Lam.

Sembilan menit berselang, tendangan keras Yakob Sayuri dari luar kotak penalti meluncur kencang di kiri gawang Vietnam. Di menit ke-36, sepakan Marselino mampu ditepis kiper Vietnam, Dang Van Lam. Semenit berselang sundulan Yakob Sayuri gagal bersarang ke gawang setelah ditepis Dang Van Lam, dan skor 0-0 menutup paruh pertama laga.

(Hit)-f



TANAH DIJUAL	TANAH DIJUAL
Djl Tnh Kapling Lt:130m2 diTampungan Sendangtirta Berbah Slmn,TmrBlok O.Hub P.Rahmad:087738356503 3 / 00920/1222	Jl tnh SHMP 683m2 Ld16m Rp1,6jt/m SHMP 367m Ld13m Ada rmhnya Lb160mRp3jt/m Nyaman,jln lbr lok.timur LPMP Kalasan Hub:085869518971 TP 4 / 00208/0123
SHM 399m2 Jl Maglang Km5 Muka:14mHrg 7Jt Nego Hub Budi:WA 081802651050 3 / 01035/1222	Tnh jual L130m2 Ld5m SHM tepi jlraya 3jt/m Bantul Kota.L461 Ld22mSHM jl aspal 0858 6593 1119 3 / 00252/0123
393m2 SHM Pekarangan dapat dua jalan lokasi Gatak Prambanan/selatan Pasar Prambanan H.082138832886 3 / 01059/1222	Luas tnh:209m2 Ld:14m hrg:135jt nego lokasi Argosari Sedayu Bantul.HP: 0815 7800 9508 3 / 00266/0123
SHMP L100m2 LD4m Jl Pramuka Gang Rukun No.2 Pandean UH Yogya(Utara Kampus UAD) HP/WA:08122717265/TP 3 / 00065/0123	Jual tnh SHM 370m LD9m jl aspal mobil papasan H2,7Jt/m Lok Ds Seden Kauman Pleret Dekat Kantor Kecamatan Pleret Btl Yk H:08156860134 4 / 00275/0123
Bu cpt tnh SHM L:455m2 H=1,5jt/m Nego lok.brt RS UII 2 moka cck u/Invest.Jl Srandakan 085100395228 3 / 00162/0123	Dijual Lahan Strategis Luas Murahdi Jogja Istimewa,Denah Lokasi di Instagram @hikari_properti 3 / 00298/0123
Bu tnh+bangunan SHM L:625m2 H=3jt/m lok.jl Bantul Km7 cck utk usaha Hub:085100395228(nego) 3 / 00162/0123	Jual Tnh SHMP Ls:697m Ld:18m Jl utama Ringroad Sltm,+1,5Km dr UMYcck Hunian,Kost,Gdg,dipgr bm Hg:3,5Jt/m H:08812603355/081804232155 4 / 00307/0123
Jakal Km9 Ketrn 600m2,7Jt/m 170m 4,5Jt/m,Gito/i 450m 3,2Jt/m,Ngemplak 2500m 850Rb/m 081328834234 3 / 00190/0123	Dijual Tnh Pekarangan Strategis ditepi Jl Raya Cangkringan Kaliurang Jogja Lt:4600m2 SHM Ld:60m cckutk Usaha Kuliner,Pariwisata,Perumahan dll 081393812241 5 / 00309/0123
Tanah Mrh Ls:534 Bonus Gudang, Tronton Masuk,Utr Purwomartani Eks Gilingan,SHM Hg:2Jt/m 081392498081 3 / 00194/0123	Tanah SHM 1212m2 Hrg:1Jt/m Nego Lok:Bllg Masjid Al-Kahfi Guwosari Pajangan Bantul WA:081215514599 3 / 00310/0123
Pekarangan Mrh Ls:400m Ld:12m Pgrg Jl Raya Tmr Ringin PurwomartaniSHMP Hg:3Jt/m Nego 081392498081 3 / 00194/0123	Dijual Tnh/Rmh: Tnh347m2/Rmh215m2 Pinggir Jln,Utk Usaha,Lks Ngesti-harjo Bantul Hub:0877 27729000 TP 3 / 00311/0123
Dijual Tanah Kavling SHM Luas 115m2 LD10mt Lokasi Giwangan Kota Yogyakarta Minat Hub:082121117711 3 / 00198/0123	
Dijual tnh lok.utara Candi Sewu Prambanan L:528m2 sdh ditembok keiling Hub:08135442796/Elisabet 3 / 00201/0123	

Resolusi Sambungan hal 1

sangat mencolok. *Exit poll* SMRC pada Pilpres 2019 menunjukkan, pasangan Jokowi-Maifur mendapatkan dukungan signifikan, mendekati atau melebihi 50%, di beberapa kelompok etnis, utamanya Jawa (67%), yang merupakan populasi pemilih terbesar dan Batak (65%). Sedangkan pasangan Prabowo-Sandi, mendapatkan raihan elektoral sangat signifikan di pemilih etnis Sunda (64%), Minang (90%), Betawi (68%), Madura (58%) dan Bugis (54%).

Berdasarkan kategori keagamaan, studi yang sama menjelaskan, di kalangan pemilih muslim, kedua pasangan berbagi dukungan masing-masing 50%. Di kalangan pemilih non-Muslim, dukungan suara untuk Jokowi-Maifur sangat dominan, yaitu 97% berbanding 3% untuk Prabowo-Sandi. Sedangkan dari sisi afiliasi organisasi keagamaan Islam, Jokowi-Maifur meraih 60% dukungan. Sebaliknya, Prabowo-Sandi meraih 65% dukungan pemilih Muhammadiyah.

Sebagaimana kita tahu, Prabowo kemudian bergabung dalam kabinet pemerintahan pemenang Pilpres 2019, sebagai Menteri Pertahanan. Calon Presiden yang mendampingi Prabowo, Sandiaga Uno, kemudian bergabung dalam Kabinet Indonesia Bersatu pimpinan Presiden Jokowi sebagai Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, melalui *reshuffle* kabinet pada akhir 2020.

Bersatunya dua pasangan kontestan dalam satu bidang pemerintahan, Kabinet Indonesia Bersatu di bawah kepresidenan Jokowi, tidak menghapus secara signifikan pembelahan di level akar rumput politik. Elemen terbesar polar politik Prabowo-Sandi pada Pilpres 2019 kemudian mencari objek dukungan pada figur politik baru. Survei litbang sebuah media Oktober 2022 menunjukkan, sebagian besar

pendukung Prabowo pada Pilpres 2019 mengalihkan dukungan kepada mantan Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan.

Fenomena dukungan politik tersebut sebenarnya menguatkan polarisasi politik yang terbentuk dari serial kontestasi politik identitas, dari Pilkada DKI 2012 hingga Pilkada Serentak 2020. Polarisasi politik sebagai residu politik elektoral demikian berpotensi dan secara aktual berdampak pada semakin rendahnya kualitas demokrasi kita.

Partisipasi politik otentik dan bermakna tidak bisa diharapkan. Diskursus politik publik sebagai penanda menguatnya ruang-ruang kewargaan akan sulit dibangun. Selain itu, polarisasi akan menyediakan konteks bagi politik oligarki. Lebih mudah bagi mereka untuk memobilisasi sumber daya (baca: dana) politik untuk bermain dua kaki; membeli dukungan keduanya.

Politik identitas yang membelah juga tidak konstruktif dan merusak kohesi sosial. Tempat ibadah kental dengan warna politik yang berpotensi mengeksklusi komunitas keagamaan dari kelompok pendukung politik yang berbeda. Meritokrasi sulit bekerja, di lingkungan pemerintahan, bahkan sektor privat.

Karena itu, di tahun 2023 menuju Pemilu 2024, kita semua membutuhkan resolusi politik baru. Politik kebangsaan harus diletakkan di atas politik kekuasaan. Kontestasi gagasan mesti diidulhukan dari sekadar kecintaan atau kebencian. Kampanye politik mesti diinstrumentasi untuk mengintegrasikan identitas-identitas sosial yang ada ke dalam ikatan kemasyarakatan dan kebangsaan yang semakin inklusif dan kohesif.

(Penulis adalah Dosen PPKn FIS UNY; Direktur Riset SETARA Institute for Democracy and Peace)-d

PN Jaksel Sambungan hal 1

Majelis hakim yang dipimpin Wahyu Iman Santoso, termasuk majelis hakim yang lain terkait dengan perkara FS ini berupaya dengan sangat sungguh-sungguh dan profesional dalam menemukan kebenaran materiil atau fakta-fakta yang terungkap di persidangan, kata Djuyanto.

Pada kesempatan itu, Djuyanto juga mengungkapkan tentang adanya pembingkaihan (*framing*) soal kebocoran informasi vonis hukuman terdakwa atas perkara pembunuhan Brigadir J dalam video Hakim Wahyu Iman Santoso. Pasalnya, putusan belum, tuntutan juga belum.

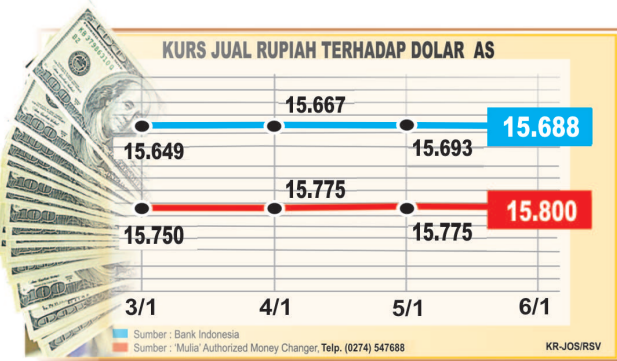
Ia juga mengungkapkan, PN Jaksel memandang hal itu tak tertutup kemungkinan ada upaya mengganggu majelis hakim di balik beredarnya video tersebut. Seperti diketahui, Wahyu Iman Santoso merupakan hakim ketua yang menangani perkara pembunuhan berencana Brigadir J.

Sebelumnya, ramai beredar di media sosial mengenai video diduga Hakim Wahyu Iman Santoso yang sedang curhat soal penanganan perkara pembunuhan Brigadir J. Dalam video itu, Wahyu diduga membicarakan mengenai vonis FS kepada seorang perempuan yang merekam peristiwa tersebut.

Hingga saat ini, Komisi Yudisial (KY), Mahkamah Agung (MA) dan PN Jakarta Selatan masih melakukan penelusuran terkait kebenaran video tersebut. Karena itu, Djuyanto mengingatkan, agar masyarakat dan berbagai pihak lain tidak terburu-buru menyatakan ada pelanggaran kode etik maupun dugaan-dugaan lainnya.

Menko Polhukam Mahfud MD menduga video viral yang memperlihatkan Hakim Wahyu Iman Santoso membocorkan vonis terdakwa FS merupakan upaya untuk meneror hakim agar tak berani menjatuhkan vonis berat. "Saya menduga video itu merupakan bagian dari upaya untuk meneror hakim agar tak berani memvonis Sambo dengan vonis berat," kata Mahfud di akun Instagram pribadinya @mohmahfudmd, kemarin.

Mahfud mengungkapkan, ia sering mengalami hal serupa saat menjabat sebagai Ketua Mahkamah Konstitusi (MK). (Ful)-f



Praktik Komunikasi Lingkungan melalui Penyuluhan Pengelolaan Sampah



Dwi Pela Agustina, S.I.Kom., M.A
Dosen Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta

PERMASALAHAN lingkungan hidup tentang sampah banyak

menjadi sorotan di seluruh wilayah Indonesia terutama perkotaan atau pemukiman padat penduduk. Para aktivis dan pegiat lingkungan hidup banyak melakukan gerakan pengelolaan sampah salah satunya adalah dengan adanya Bank Sampah. Bank Sampah bertujuan untuk memberdayakan sampah yang dapat didaur ulang sehingga dapat meminimalisir pembuangan sampah. Akan tetapi, perlu adanya praktik komunikasi lingkungan dalam menyebarluaskan kesadaran akan pengelolaan sampah.

Komunikasi Lingkungan adalah keseluruhan proses penyampaian informasi yang bertujuan memberikan masyarakat dasar yang cukup bagi program-program aksi yang meningkatkan pembangunan tetapi secara sosial dikehendaki, secara kultural diterima, dan secara ekologis berkelanjutan. Komunikasi

lingkungan dapat diartikan juga sebagai rencana dan strategi yang dipakai oleh berbagai proses komunikasi dalam mengambil keputusan yang efektif untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup. Sementara itu, penyuluhan merupakan sebuah proses pendidikan yang berfungsi untuk mengubah kesadaran dan perilaku seseorang ke arah yang lebih baik sehingga dapat berdaya dan mampu menciptakan kehidupan yang baik serta sejahtera.

Oleh karena itu, penyuluhan merupakan salah satu cara atau praktik dalam proses komunikasi lingkungan untuk menyebarluaskan dan mengubah kesadaran dan perilaku audiens tentang lingkungan hidup. Hal inilah yang dilakukan oleh Dwi Pela Agustina, S.I.Kom., M.A dan Renindya Azizza Kartikakirana, S.T., M.Eng, Dosen Universitas Amikom Yogyakarta dalam

menerapkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat. Bersama mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi yang diketuai oleh Shafa Maulita beserta 9 rekannya, tim pengabdian melaksanakan penyuluhan peran Bank Sampah Ayo Peduli Lingkungan (Apel) di wilayah Dukuh Gempol RW 13, Condongcatut, Sleman. Tidak hanya itu, tim pengabdian juga membuat penyuluhan menggunakan komunikasi visual berupa Company Profile Bank Sampah Apel yang dapat dibagikan dan dibaca oleh warga.

Kegiatan ini bertujuan menyadarkan masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga secara mandiri dan tentu saja Bank Sampah memiliki peran agar masyarakat bersemangat untuk memilah sampah rumah tangga yang dihasilkan sehari-hari. Bermitra dengan Bank Sampah

Apel yang diketuai oleh L. Herliyanti yang menyambut baik kegiatan ini. Menurutnya belum banyak masyarakat yang berminat menjadi nasabah di Bank Sampah Apel sehingga dengan penyuluhan ini setidaknya masyarakat dapat menyadari bahwa pentingnya mengolah sampah rumah tangga. Ia juga menghimbau masyarakat untuk dapat mengolah sampah dan menjadi nasabah di Bank Sampah.

Kegiatan ini juga menghadirkan narasumber di bidang ekonomi keratif. Memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis tentu perlu disadari oleh masyarakat. Seperti membuat bekas kemasan refill sabun, detergen dan lain sebagainya yang dapat dibuat menjadi tas yang nyentrik atau tempat tisu dan lain-lain. Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan ini menghadirkan Dewa Made Budi Swardana, S.E., M.M, pakar ekonomi kreatif dari



Universitas AMikom Yogyakarta. Dalam hal ini, Dewa juga berbagi tentang manajemen keuangan dalam pengelolaan Bank Sampah. Selain itu, penyuluhan ini juga menghadirkan drg. Retno yang menyosialisasikan tentang Eco Enzyme sebagai wujud dari pengelolaan sampah organik yang bermanfaat untuk Kesehatan dan manfaat lainnya.

Tentu saja, kegiatan ini tentu tak akan bisa langsung berhasil untuk mengubah perilaku masyarakat, namun setidaknya tim berharap kegiatan ini dapat menjadi pematik dan pengingat bagi masyarakat untuk dapat mengelola sampah rumah tangganya sendiri dan menjadi nasabah di Bank Sampah. Karena kalau bukan kita, siapa lagi? ***